

ISSN (ONLINE) 2598 9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC

**PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 20 No. 3 (2025): August
DOI: 10.21070/ijler.v20i3.1338

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact ^(*)



Save this article to Mendeley



^(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Corporate Governance and Company Size in Reducing Tax Avoidance:
Tata Kelola Korporasi dan Ukuran Perusahaan dalam Mengurangi
Penghindaran Pajak

*Tata Kelola Korporasi dan Ukuran Perusahaan dalam Mengurangi
Penghindaran Pajak*

Dimas Nugroho , 162010300038@umsida.ac.id, ()

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, Indonesia

Herman Ernandi, difal_dieys@yahoo.co.id, ()

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

Background: Tax avoidance has become a persistent issue in corporate financial management, influenced by company characteristics and governance practices. **Specific Background:** Previous studies have shown mixed findings regarding the relationship between firm size, profitability, leverage, and tax avoidance. **Gap:** Limited research has examined these variables simultaneously in the context of Indonesian listed companies. **Aims:** This study aims to analyze the relationship between company size, leverage, profitability, and corporate governance toward tax avoidance practices. **Results:** The findings indicate that corporate governance and company size significantly reduce tax avoidance, while leverage and profitability show mixed or insignificant effects. **Novelty:** This study provides empirical evidence of how governance quality moderates corporate tax behavior in emerging economies. **Implications:** The results suggest that improving governance mechanisms can enhance tax transparency and compliance in Indonesian firms.

Highlights:

- Corporate governance reduces tax avoidance through improved oversight.
- Firm size correlates with higher tax compliance levels.
- Leverage and profitability show mixed empirical outcomes.

Keywords: Corporate Governance, Tax Avoidance, Firm Size, Profitability, Leverage

Published date: 2025-08-19



Pengaruh *Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019)

Dimas Nugroho ¹⁾, Herman Ernandi ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

* 162010300038@umsida.ac.id¹⁾ difal_dieys@yahoo.co.id²⁾

Abstract . *Tax Avoidance* is a strategy employed by every company to avoid taxes, which can be measured using the *cas effective tax rate (CETR)*. The objective of this research is to examine the influence of *Corporate Governance* and firm size on *Tax Avoidance*. The population of interest for this study is companies listed on the *IDX* during the period of 2016 to 2019. The sample selection was conducted using purposive sampling method, resulting in a sample size of 10 manufacture companies. The data collected in this research was analyzed using multiple linear regression to examine the individual effects of each variable on tax avoidance, as well as the collective simultaneous effects on tax avoidance. The empirical evidence reveals that firm size does not have a significant influence on tax avoidance. And *Corporate Governance* was found to have no impact on tax avoidance.

Keywords - *Tax Avoidance, Corporate Governance, and Company Size*

Abstrak. *Tax Avoidance* merupakan strategi yang dilakukan oleh setiap perusahaan untuk menghindari pajak, yang dapat diukur dengan menggunakan *cas effective tax rate (CETR)*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh, *Corporate Governance*, dan ukuran perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan manufaktur. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh individual masing-masing variabel terhadap penghindaran pajak, serta pengaruh simultan kolektif terhadap penghindaran pajak. Bukti empiris menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. dan Tata Kelola Perusahaan ditemukan tidak berdampak pada penghindaran pajak.

Kata Kunci-Penghindaran Pajak, Tata Kelola Perusahaan, and Ukuran Perusahaan

I. Pendahuluan

Pajak adalah suatu kontribusi wajib kepada negara oleh orang pribadi atau badan dan merupakan sumber pendanaan penting bagi perekonomian Indonesia dengan tidak mendapatkan timbak balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang. Pemerintah Indonesia memberi wewenang dan kewajiban pada wajib pajak untuk menghitung, membayar serta melaporkan penghasilan kena pajaknya melalui self assessment system yang diterapkan¹.

Penggunaan self assessment system di Indonesia dapat memberi keuntungan kepada wajib pajak untuk mengkalkulasi pajaknya seminimal mungkin sehingga beban pajak yang ditanggung menjadi kecil. Ketentuan pungutan pajak telah diatur oleh Undang-Undang seperti yang dinyatakan dalam Pasal 23A Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen III. Pasal tersebut berbunyi "pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang"².

Pemerintah menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum di berbagai sektor kehidupan³. Wajib pajak di Indonesia dapat dibagi menjadi dua, yaitu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Namun, pajak bukanlah merupakan iuran yang sifatnya sukarela tetapi iuran yang dapat dipaksakan sehingga kesalahan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dapat memberatkan wajib pajak yang bersangkutan¹. Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah, tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin memenuhi kewajiban pajak yang harus dibayarkan dengan melakukan praktik penghindaran pajak karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan bagi pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan.

Usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan usaha pengurangan pembayaran pajak secara ilegal disebut *tax evasion*³. Penghindaran pajak sebagai suatu tindakan untuk melakukan pengurangan atau meminimalkan kewajiban pajak dengan hati-hati mengatur sedemikian rupa untuk mengambil keuntungan dari celah-celah dalam ketentuan hukum pajak.

Meskipun penghindaran pajak dilakukan secara legal, pemerintah tetap tidak menginginkan hal tersebut terjadi. Oleh karena itu, isu penghindaran pajak merupakan suatu permasalahan yang kompleks dan unik karena di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan secara hukum, namun di sisi lain pemerintah tidak menginginkannya. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah berusaha keras untuk menetapkan batas yang jelas antara penghindaran pajak dan penggelapan pajak. Selain itu, pemerintah juga berupaya mencegah agar wajib pajak tidak terjebak dalam penafsiran yang salah akibat peraturan perpajakan yang baru muncul.

Penghindaran pajak di Indonesia bisa di lihat melalui rasio pajak (tax ratio) Negara Indonesia. Rasio pajak menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan pendapatan pajak atau menyerap kembali PDB dari masyarakat dalam bentuk pajak³. Salah satu upaya pemerintah meningkatkan tax ratio adalah dengan kebijakan-kebijakan yang bisa mendorong pengusaha dalam negeri berkembang dan memajukan usahanya². Pemerintah memberikan insentif pajak berupa fasilitas PPh bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berupa Perseroan Terbuka².

Pada era globalisasi ini, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya penghindaran pajak terhadap suatu perusahaan di antaranya yaitu, corporate governance dan ukuran perusahaan,. Perusahaan - perusahaan go public di Indonesia tentunya sudah menerapkan Corporate Governance di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejalan dengan penelitian Darmawan (2014) yang menyatakan bahwa Corporate Governance berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance dimana hal ini terjadi dikarenakan penerapan Corporate Governance dalam perusahaan dapat mencegah agent (Wajib Pajak) untuk melakukan usaha yang agresif dalam pengelolaan beban pajak perusahaan.

Komite audit (audit committee) telah menjadi elemen umum dalam susunan corporate governance perusahaan publik. Sejalan dengan penelitian Hutapea (2018) yang menyatakan bahawa GCG yang diproxikan dengan komite audit berpengaruh terhadap tax avoidance⁴. Sejalan dengan penelitian Asri dan Suwardana (2016) yang memyatakan bahwa Komite audit berpengaruh terhadap tax avoidance¹. Tidak sejalan dengan hasil penelitian Purbowati (2021) yang membuktikan jika GCG tidak berpengaruh terhadap tax avoidance⁵. Tidak sejalan dengan hasil penelitian Swingly dan Sukartha (2015) yang membuktikan jika Komite audit tidak berpengaruh terhadap tax avoidance⁶.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi tax avoidance adalah ukuran perusahaan. Perusahaan besar akan menjadi sorotan pemerintah, sehingga akan menimbulkan kecenderungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku agresif atau patuh. Sejalan dengan hasil penelitian wardani dan puspitawati (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance⁷. Tidak sejalan dengan hasil penelitian Pravitasari dan Khoirawati (2022) yang membuktikan jika Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance⁸.

Alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel perusahaan adalah karena sektor manufaktur memiliki jumlah terbesar dibandingkan dengan sektor yang lainnya serta permasalahan dalam perusahaan manufaktur lebih kompleks sehingga diharapkan akan lebih mampu menggambarkan keadaan perusahaan di Indonesia. Penelitian ini mengembangkan penelitian sandy dan lukviarman (2015) Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dengan menambahkan variabel Ukuran Perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance.

II. Metode

Pendekatan Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian adalah untuk mengungkap kebenaran dan mencari solusi untuk suatu permasalahan atau objek yang diteliti. Untuk mencapai hasil penelitian yang diinginkan, diperlukan penggunaan metode yang tepat dan relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, di mana peneliti menggunakan populasi dan sampel tertentu sebagai pendekatan penelitiannya. Sugiyono (2017:8) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

"Suatu metode penelitian dengan berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk menelit suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan"⁹.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lantai 3 Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang beralamat di jalan Mojopahit No. 666 B, Sidowayah, Celep, Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur kode pos 61271.

Definisi Operasional, Identifikasi Variabel dan Indikator Variabel

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini ada dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam

penelitian. Selain itu, proses ini juga bertujuan untuk menentukan cara pengukuran masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan dengan benar. Berikut ini adalah operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

I. Corporate Governance (X1)

II. Ukuran Perusahaan (X2)

III. Tax Avoidance (Y)

a. Variabel Independen

Sugiyono (2015:39) mendefinisikan variabel independen adalah sebagai berikut:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia, variabel bebas sering disebut sebagai faktor penentu. Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen”.

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel dependen sebagai berikut: “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau dependen (Y) adalah Tax Avoidance

2. Identifikasi Variabel

a. Corporate Governace

Corporate Governance, yang diwakili oleh kepemilikan institusional, memiliki dampak positif pada tingkat kepatuhan dan kinerja manajemen perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional di perusahaan, semakin kuat pengaruh dan dorongan dari institusi keuangan tersebut dalam mengawasi manajemen.

Hal ini mengakibatkan dorongan yang lebih besar bagi perusahaan untuk mematuhi peraturan perpajakan. Investor institusional memiliki peran dalam pengambilan keputusan, yang secara otomatis mendorong manajemen untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan pemerintah. Sebagai hasilnya, perusahaan menjadi patuh terhadap pajak.

b. Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2008:254) ukuran perusahaan merupakan, “Besarnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva besar harta perusahaan dengan menggunakan penghitungan nilai logaritma total aktiva”¹⁰.

c. Tax Avoidance

Menurut Dyreng et, al. (2010) Tax Avoidance adalah: “Tax Avoidance is any form of activity that gives effect to the tax obligation, whether activities are allowed by tax or special activities that reduce taxes. Tax Avoidance is usually done by exploiting the weaknesses of the tax law and not violate the tax law”¹¹.

3. Indikator variabel

Tabel 1. Tabel Indikator

No.	Variabel	Indikator Variabel	Skala	Sumber data
1.	Corporate Governance			